

PENGARUH ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN AGRESIVITAS VERBAL PADA SISWI SMK X SIDOARJO

Oleh:

Dinda Ivanka Aziz

Widyastuti, M.Psi., Psikolog

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

- Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi individu secara optimal.
- Sekolah menjadi tempat pembentukan karakter, perilaku, dan kemampuan sosial siswa.
- Salah satu jenjang pendidikan adalah SMK yang mayoritas siswanya berada pada fase remaja.
- Masa remaja rentan terhadap masalah psikologis, salah satunya perilaku agresif verbal.

Pendahuluan

Remaja dan Tantangan Emosi

- Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke dewasa
- Mengalami perubahan fisik, kognitif, sosial, dan emosional.
- Dituntut mencapai kematangan emosi dan kemandirian.
- Jika gagal mengelola emosi, berisiko muncul perilaku agresif.

Pendahuluan

Fenomena Agresivitas Verbal

- Banyak siswa menunjukkan perilaku agresif saat emosi
- Bentuk perilaku:
 - Berkata Kasar
 - Mengejek
 - Menyindir
 - Menghina
 - Ancaman Verbal

Hal tersebut sering dianggap sepele, padahal memiliki dampak serius terhadap siswa

Pendahuluan

Hasil Wawancara Guru BK:

- Siswi mudah tersulut emosi saat tekanan akademik, konflik teman, masalah keluarga.
- Bentuk agresif verbal: membentak, berkata kasar, sindiran di media sosial, komentar sarkastik.

Hasil Kuesioner Awal :

- 100% pernah melakukan agresif verbal
- 60% saat emosi
- 70% mengejek orang lain
- 70% merasa bersalah setelahnya

Pendahuluan

Agresivitas Verbal

- Dampak Agresivitas Verbal
 - Bagi Pelaku
 - Bagi Korban
 - Bagi Sekolah

Kematangan Emosi

- Aspek Kematangan Emosi

Hubungan antar Variabel

- Kematangan emosi tinggi → agresivitas verbal rendah.
- Kematangan emosi rendah → agresivitas verbal tinggi.
- Individu matang emosinya lebih mampu menyelesaikan konflik secara sehat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan signifikan antara kematangan emosi dengan agresivitas verbal pada siswi SMK Plus One NU Sidoarjo?

Metode

Populasi & Sampel

Populasi Siswi SMK Plus NU sebanyak 98 siswi
Sampel 89 siswi, ditentukan dengan tabel Krejcie & Morgan

Jenis Penelitian

Menggunakan metode **kuantitatif** dengan jenis penelitian **korelasional**

Teknik Sampling

Simple Random Sampling

Teknik Pengumpulan Data

2 Skala psikologi model *Likert*

1. Skala kematangan emosi
2. Skala perilaku agresif

Reliabilitas Skala

1. Skala kematangan emosi = 0.700
2. Skala perilaku agresif = 0.750

Teknik Analisis Data

Menggunakan korelasi *product moment*, dengan menggunakan bantuan program *JASP*

Hasil

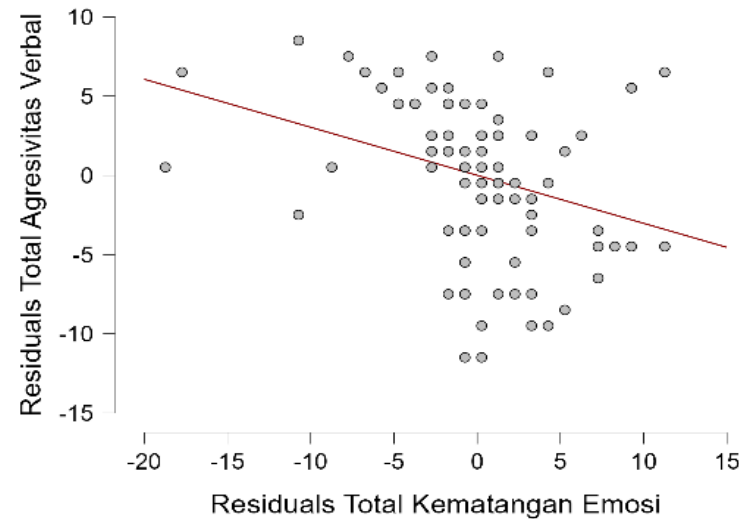
Tabel Demografi

Umur	Jumlah	Persentase
16 Tahun	28	31%
17 Tahun	56	63%
18 Tahun	5	6%
Jumlah	89	100%

Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Multivariate Normality	
Shapiro-Wilk	p
0.948	< .001

Uji Linieritas



Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M ₀	0.000	0.000	0.000	4.968
M ₁	0.315	0.099	0.089	4.743

Kategorisasi

Kategorisasi	Jumlah	Persentase
Rendah	16	18%
Sedang	58	65%
Tinggi	15	17%
Jumlah	89	100%

Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M ₁	Regression	215.2	1	215.18	9.566	.003
	Residual	1957.1	87	22.49		
	Total	2172.2	88			

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara kematangan emosi dan agresivitas verbal pada remaja. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek emosional memiliki peran penting dalam membentuk cara individu mengekspresikan respons verbal ketika menghadapi situasi yang memicu emosi. Pada masa remaja, kemampuan mengelola emosi belum sepenuhnya stabil, sehingga kematangan emosi menjadi faktor kunci dalam menentukan apakah remaja mampu mengekspresikan perasaan secara adaptif atau justru melalui perilaku agresif secara verbal

Penelitian Pendukung

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori kematangan emosi yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki kematangan emosi mampu mengenali, mengendalikan, serta mengekspresikan emosi secara tepat dalam berbagai situasi sosial. Kematangan emosi memungkinkan individu untuk mengelola respons emosional secara lebih adaptif, termasuk dalam mengekspresikan ketidaksetujuan atau kemarahan tanpa harus menggunakan bentuk agresivitas verbal

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan pandangan Goleman mengenai kecerdasan emosional, khususnya pada aspek pengendalian diri dan empati. Individu dengan kematangan emosi yang tinggi cenderung memiliki empati yang lebih baik terhadap orang lain, sehingga lebih mampu memahami perasaan lawan bicara dan menghindari perilaku verbal yang menyakitkan

Temuan Penting Penelitian

Remaja dengan kematangan emosi tinggi cenderung:

- mampu mengendalikan emosi
- berpikir sebelum berbicara
- mempertimbangkan dampak ucapan

Remaja dengan kematangan emosi rendah cenderung:

- Impulsif
- mudah marah
- meluapkan emosi melalui kata-kata kasar

Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis

Manfaat Teoritis

memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya pada bidang psikologi perkembangan, psikologi pendidikan, dan psikologi sosial yang berkaitan dengan kematangan emosi serta agresivitas verbal pada remaja. Penelitian ini memperkaya kajian empiris mengenai peran kematangan emosi sebagai faktor psikologis yang dapat menekan munculnya perilaku agresivitas verbal pada siswa.

Bagi Siswi

memberikan pemahaman mengenai pentingnya kematangan emosi dalam mengelola perasaan, pikiran, dan perilaku saat menghadapi berbagai situasi sosial maupun tekanan akademik. Dengan memiliki kematangan emosi yang baik, siswi diharapkan mampu mengendalikan amarah, kekecewaan, dan frustrasi tanpa melampiaskannya melalui agresivitas verbal

Bagi Sekolah

sebagai dasar dalam merancang program pembinaan karakter, layanan bimbingan dan konseling, serta kegiatan pengembangan keterampilan pengelolaan emosi dan komunikasi positif.

Bagi Pendidik

acuan bagi guru dalam memahami kondisi emosional siswa serta mengenali tanda-tanda perilaku verbal agresif di lingkungan sekolah

Referensi

- E. Diana, "Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Perilaku Agresif pada Siswa kelas XI SMKS Subulussalam Simpang Empat PASAMAN Pasaman Barat SEMESTER Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025." Universitas Putra Indonesia" YPTK" Padang, 2024. [Online]. Available: <http://repository.upiyptk.ac.id/13663/>
- A. M. T. Utama, "Hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agresif pada siswa di sman 2 koto XI tarusan," 2022. [Online]. Available: <http://repository.upiyptk.ac.id/13076/>
- R. Taufik, "Hubungan Kematangan Emosi dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMK," *Empati J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 11, no. 2, pp. 260–273, 2024, doi: 10.26877/empati.v11i2.17680.
- R. Andriani, C. P. Rahmat, and K. N. Akhsania, "Hubungan kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa di SMK Winaya Loka Depok," vol. 8, no. 3, pp. 177–183, 2025, doi: 10.26539/teraputik.833559.
- R. Kurniati, A. Menanti, and S. Hardjo, "Hubungan antara pola asuh otoriter dan kematangan emosi dengan perilaku agresif pada siswa smp negeri 2 medan (the relationship between authoritarian parenting and emotional maturity with aggressive behavior in state junior high school 2 students in medan," *Tabularasa J. Ilm. Magister Psikol.*, vol. 1, no. 1, pp. 59–68, 2019, doi: 10.31289/tabularasa.v1i1.277.
- A. Nurjanah and S. Suharso, "Faktor Penyebab Perilaku Agresi Verbal Siswa SMK Swasta di Kota Semarang," *KONSELING EDUKASI "Journal Guid. Couns.*, vol. 7, no. 1, p. 108, 2023, doi: konseling.v7i1.22461.
- J. Aridhona and R. D. Setia, "Perilaku agresi verbal pada remaja," *Psikovidya*, vol. 26, no. 1, pp. 11–15, 2022.
- A. S. Hayu, P. Rahmawati, Marsya Selia, Risma Anita Puriani, and Rizki Novirson, "Analisis Kecenderungan, Faktor dan Dampak Agresi Verbal pada Anak dan Remaja," *RISOMA J. Ris. Sos. Hum. dan Pendidik.*, vol. 3, no. 3 SE-Articles, pp. 168–175, May 2025, doi: 10.62383/risoma.v3i3.772.
- W. Khaira, "Kemunculan Perilaku Agresif Pada Usia Remaja," *Intelektualita*, vol. 11, no. 02, 2022, doi: 10.22373/ji.v11i02.17180.
- [R. Noviadi, T. E. Budiningsih, and N. Martiarini, "Agresivitas Remaja di Sekolah Menengah Atas Swasta Kabupaten," *Intuisi J. Psikol. Ilm.*, vol. 10, no. 1, pp. 79–88, 2018.

Referensi

- L. Buamona, Eka Wahyuni, and Wirda Hanim, "Survey Perilaku Agresi Verbal Siswa SMK," *G-Couns J. Bimbingan. dan Konseling*, vol. 9, no. 2 SE-Articles, pp. 1435–1446, Feb. 2025, doi: 10.31316/g-couns.v9i2.7272.
- G. Safari, S. Safari, and J. Jahirin, "Hubungan Bermain Game Online Dengan Perilaku Kekerasan Verbal Pada Siswa Kelas XI Di SMK Informatika," *Heal. J.*, vol. 12, no. 1 SE-Articles, pp. 7–13, 2023, doi: 10.55222/healthyjournal.v12i1.1328.
- T. Putri S, J. Sutrisno AB, and A. Harjanto, "Hubungan antara Kematangan Emosi dan Konsep Diri dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMAN 3 Bandar Lampung," *J. Ilm. Mhs. Bimbingan. Konseling*, vol. 4, no. 1 SE-Articles, pp. 1–7, Jun. 2022, [Online]. Available: <https://eskripsi.stkipgribl.ac.id/index.php/jmbk/article/view/336>
- A. B. Rezy, "Hubungan antara Kematangan Emosi dan Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresi pada Siswa SMK." UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- I. Nurrahma, "Kematangan Emosi pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua," *Character J. Penelit. Psikol.*, vol. 10, no. 3 SE-Articles, pp. 609–627, Jul. 2023, doi: 10.26740/cjpp.v10i03.54513.
- R. Y. Amalia and S. Fauziah, "Perilaku konsumen milenial muslim pada resto bersertifikat halal di Indonesia: Implementasi teori perilaku terencana Ajzen," *J. Econ. Bus. Aseanomics*, vol. 3, no. 2, 2018, doi: 10.33476/jeba.v3i2.960.
- R. Rosalinda and Y. Wuri Satwika, "Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresi verbal pada siswa kelas X SMK 'X' gresik," *Character J. Penelit. Psikol.*, vol. 6, no. 2 SE-Articles, Jul. 2019, doi: 10.26740/cjpp.v6i2.28854.
- C. N. Putrizaen, "Hubungan School Well-Being dengan Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kekas V Sekolah Dasar," UIN Syarif Hidayatullah, 2021.
- F. A. Fajri, "Hubungan antara intensitas melihat konten negatif dengan agresivitas verbal remaja di media sosial." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022. [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/41536/>
- F. Langi and E. Wakas, "Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial," *J. Psychol. "Humanlight,"* vol. 1, no. 1, pp. 41–50, Jun. 2020, doi: 10.51667/jph.v1i1.312.

Referensi

- P. A. T. Alverina and K. D. Ambarwati, "Hubungan antara Self-Efficacy dengan Burnout pada Perawat Psikiatri di Rumah Sakit Jiwa," *J. Psikol. Mandala*, vol. 3, no. 2 SE-Articles, Jun. 2020, doi: 10.36002/jpm.v3i2.1094.
- N. F. Olga, "Hubungan Kematangan Emosi dengan Agresivitas Verbal yang dilakukan pada Kalangan Mahasiswa," Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019. [Online]. Available: https://digilib.uinsa.ac.id/35930/3/Nabilah Fanni Olga_B07212064.pdf
- P. Welly, F. Yusri, A. Afrinaldi, and J. Junaidi, "Hubungan Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa di SMAN 1 Ampek Angkek," *EDU Res.*, vol. 5, no. 3 SE-Articles, Nov. 2024, doi: 10.47827/jer.v5i3.498.
- K. U. Febrianti and E. Indrawati, "Kematangan Emosi dan KontrolDiri dengan Kenakalan Remaja," *Ikra-lth Hum. J. Sos. Dan Hum.*, vol. 7, no. 3, pp. 142–148, 2023.
- Tiurma Lumbantoruan and Dorlan Naibaho, "Pengaruh Perkembangan Emosi Terhadap Disiplin Belajar pada Peserta Didik Remaja SMK," *J. Pendidik. Sos. dan Hum.*, vol. 4, no. 3 SE-Articles, pp. 5278–5286, Jun. 2025, [Online]. Available: <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/2422>
- N. P. G. P. Neda, I. W. E. Arsana, and D. A. A. A. S. Astini, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kematangan Emosi Pada Remaja Kelas III di SMP Negeri 1 Kuta Badung Bali," *Aesculapius Med. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 13–19, 2022.
- A. Salsabilla Rivdya Ade Pradini and I. Yuniar Cahyanti, "Gambaran Kematangan Emosi pada Anak Remaja Akhir Dari Keluarga Bercerai (Hidup)," *Berajah J.*, vol. 2, no. 3 SE-Article, pp. 575–584, Jul. 2022, doi: 10.47353/bj.v2i3.134.
- S. Saparwadi and A. Sahrandi, "Mengenal Konsep Daniel Goleman dan Pemikirannya dalam Kecerdasan Emosi," *Al-Musyrif J. Bimbing. dan Konseling Islam*, vol. 4, no. 1 SE-Articles, pp. 17–36, Sep. 2021, doi: 10.38073/almusyrif.v4i1.480.
- A. P. Rini and S. Saragih, "Agresi verbal pada anggota polri: Bagaimana peranan kohesivitas dan kematangan emosi?," *Inn. J. Psychol. Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 772–781, 2023.
- R. Fakhira, I. H. Misbach, and G. Nurendah, "Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Perilaku Agresi Dimoderasi Oleh Fanatisme Kelompok Pada Pelajar SMA Yang Terlibat Tawuran di Kota Bandung," *J. Psikol. Insight*, vol. 8, no. 2, pp. 91–98, 2024.

Referensi

- Q. W. P. Kusnadi, D. Rugarindiah, and D. Supraba, "Kematangan Emosi dengan Tingkat Agresivitas pada Remaja yang Bermain Online Mobile Game," in *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 2024, pp 5405-5413.

